

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Di dalam penelitian kuantitatif rancangan atau desain penelitian dalam arti sempit dimaknai sebagai suatu proses pengumpulan dan analisa penelitian. Dalam arti luas rancangan penelitian meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam rancangan penelitian dimulai dengan mengadakan observasi dan evaluasi terhadap penelitian yang sudah dikerjakan dan diketahui, sampai pada penetapan kerangka konsep dan hipotesis penelitian yang perlu pembuktian lebih lanjut.

Rancangan pelaksanaan penelitian meliputi proses membuat percobaan ataupun pengamatan serta memilih pengukuran variabel, prosedur dan teknik sampling, instrumen, pengumpulan data, analisis data yang terkumpul dan pelaporan hasil penelitian.

Desain didalam penelitian kuantitatif meliputi penentuan subjek dari tempat mana informasi atau data dapat diperoleh, teknik yang dipakai dalam pengumpulan data, serta prosedur yang ditempuh untuk pengumpulan data. Jenis desain penelitian yang digunakan penulis desain deskriptif, yaitu tipe desain penelitian deskriptif ditujukan untuk memperoleh gambaran perihal satu kenyataan atau menguji jalinan pada kenyataan yang sudah ada atau sudah berlangsung pada subjek. Didalam desain ini, peneliti tidak melakukan manipulasi perlakuan atau penempatan subjek

3.2 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian ini menggunakan metode eksplanasi (*Explanatory Research*) yang dimana data informasi dapat dikumpulkan dari populasi, yang hasil datanyadikumpulkan dan dianalisis untuk dapat mengukur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Karena menjelaskan hubungan kausal antar variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, hal ini sesuai dengan Singarimbun (1995:21) yang menyatakan bahwa “Apabila peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, maka dinamakan penelitian penjelasan (*Explanatory Research*).

Pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis *regresi linier sederhana* dengan mencari pengaruh variabel-variabel yang akan diteliti yaitu variabel koordinasi dan variabel efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan di Kecamatan Coblong Kota Bandung.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti terbagi atas 2 (dua) sumber yaitu :

1. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh melalui kegiatan mempelajari dan mengumpulkan data tertulis untuk menunjang penelitian. Data yang dikumpulkan berupa literatur-literatur yang berhubungan dengan topik permasalahan penelitian, baik dalam bentuk buku-buku, artikel-artikel, kamus, peraturan perundang-undangan dan sebagainya.

2. Sumber Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari aparat Kecamatan Coblong Kota Bandung.

Sedangkan teknik pengumpulan data di dalam penelitian ini, dilakukan melalui sebagai berikut :

- a. Observasi yaitu, metode pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala obyek yang sedang diselidiki atau diteliti
- b. Wawancara (*Interview*) yaitu, suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pihak aparat Kecamatan Coblong Kota Bandung.
- c. Angket yaitu, suatu teknik pengumpulan data, penggunaannya hanya terbatas pada pengumpulan pendapat atau fakta yang memang diketahui oleh responden, dimana angket atau kuesioner dapat dipandang sebagai interview tertulis dimana responden dihubungi melalui suatu daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah tersedia sehingga dapat mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan.

Sedangkan untuk menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring dari setiap jawaban dari responden maka peneliti menggunakan Skala Likert (sugiyono, 2005:75) antara lain yaitu :

Tabel 3.1
Skala Likert

Pernyataan Responden	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2005:75

Selanjutnya untuk mengoperasionalkan variabel-variabel penelitian, berikut ini dikemukakan pada tabel :

Tabel 3.2
Oprerasionalisasi Variabel Penelitian

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Variabel Bebas (X)	1. Teknik Persuasif	1. Ajakan bekerja untuk lebih giat. 2. Ajakan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas pada bawahan. 3. Ajakan untuk berkerja sama dengan masyarakat
	2. Teknik Komunikatif	1. Bawahan diberikan kesempatan untuk memberikan ide dan masukan. 2. Adanya komunikasi dua arah. 3. Adanya komunikasi yang baik antara masyarakat, petugas kecamatan dan camat
	1. Teknik Fasilitas	1. Adanya pemberian reward kepada bawahan yang berprestasi. 2. Adanya fasilitas pendukung. 3. Memberikan kemudahan kepada bawahan dalam bekerja
	4. Teknik Motivasi	1. Memberikan dorongan kepada bawahan untuk bekerja lebih giat. 2. Adanya strategi untuk menyemangati kerja. 3. Memberikan semangat kerja kepada bawahannya
	5. Teknik Keteladanan	1. Camat sebagai panutan bagi bawahan. 2. Camat bisa menjadi suriteladan bagi bawahan 3. Memberikan contoh yang baik kepada bawahannya

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Variabel Terikat(X) Kualitas Pelayanan	1. <i>Tangibles</i> (Berwujud)	1. Menyediakan kotak saran untuk menampung aspirasi masyarakat 2. Menyediakan nomor antrian untuk administrasi kependudukan 3. Memberikan informasi pelayanan melalui online
	2. <i>Emphaty</i> (Perhatian)	1. Menyampaikan pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat dengan baik. 2. Memberikan perhatian penuh saat melayani masyarakat
	3. <i>Responsiveness</i> (Ketanggapan)	1. Tanggap dalam melayani administrasi kependudukan 2. Tanggap dalam menerima keluhan dari masyarakat
	4. <i>Reliability</i> (Keadandalan)	1. Kesigapan dalam melayani dengan administrasi kependudukan 2. Ketepatan waktu dalam penyelesaian proses administrasi kependudukan.
	5. <i>Assurance</i> (Jaminan)	1. Selalu sopan dalam melayani masyarakat 2. Mampu memberikan kepercayaan kepada masyarakat mengenai administrasi kependudukan

2.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 61) Menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2013:62) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan

untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Adapun popusi didalam penelitian yang terdiri dari :

1. Aparat Kecamatan Cobleng	:	21 orang
2. Tokoh Masyarakat	:	348 orang +
Jumlah(N)	:	<u>369 orang</u>

Berdasarkan hasil populasi yang telah diungkapkan diatas maka dapat diambil simpelnya dengan cara *simple random sampling* yang dimana dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan anggota simple dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013:64) untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus Yamane (Rahmat, 1999:82) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi yang ditetapkan

Berdasarkan rumus diatas, presesi yang ditetapkan sebesar ;

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{369}{369 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{369}{369 \times 0.01 + 1}$$

$$n = \frac{369}{3.69 + 1}$$

$$n = \frac{369}{4.69}$$

= 78.67 dibulatkan menjadi 79

Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 79 ($n = 79$), dimana pembagian ukuran sampel akan dibagi secara proposional berdasarkan unsur-unsur populasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = Ukuran sampel dari kelompok 1 yang terdiri dari 1,2,3,4 dst

Ni = Ukuran populasi dari kelompok 1 yang terdiri dari 1,2,3,4 dst

N = Populasi

Berdasarkan rumusan diatas, dengan demikian unit sampel adalah :

- | | | |
|-----------------------|-----------------------------|--|
| 1. Aparatur Kecamatan | : $21/369 \times 79$ orang | = 4 orang |
| 2. Tokoh Masyarakat | : $348/369 \times 79$ orang | = 75 orang + |
| | | <hr style="width: 100px; margin-left: auto; margin-right: 0; border: 1px solid black;"/> |
| | | 79 orang |

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data

a. Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrumen yang digunakan untuk menetapkan ketentuan ketetapan dari sifat-sifat yang diteliti.

- a. Instrumen yang valid harus memiliki validitas internal atau rasional yakni memiliki kriteria rasional (teoritis) dengan mencerminkan apa yang diukur berdasarkan kriteria-kriteria.
- b. Selain validitas internal, instrumen yang valid hendaknya memiliki validitas eksternal yakni dikembangkan fakta-fakta empiris dilapangan.

Pengukuran yang digunakan dapat dilakukan dengan membandingkan isi instrumen dengan isi/rancangan program yang ditetapkan melalui uji item, yaitu dengan menghitung korelasi antar setiap skor item instrumen dengan skor nol.

Uji validitas ketetapan terhadap instrumen penelitian menggunakan teknik korelasi item total "*product moment*" Singarimbun dan Efendi (2006:137) dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dengan Pengertian :

r = Koefisien Kolerasi

$\sum x$ = Jumlah Skor Total Item Ke-1

$\sum y$ = Jumlah Skor Untuk Semua Item Ke-1

n = Jumlah Responden

Suatu item dapat dikatakan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0.30 (Kaplan&Saccuzo, 1983). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika positif serta $r \geq 0.30$, maka item pertanyaan tersebut valid.
2. Jika r tidak positif serta $r \leq 0.30$, maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

b. Pengujian Reliabilitas

Uji reliabilitas ditunjukkan untuk menguji sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Jadi reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan bila alat ukur tersebut digunakan dua kali untuk mengukur gejala yang sama, maka hasil pengukuran yang diperoleh sudah relatif konsisten. Pengujian reliabilitas instrumen dalam penelitian ini akan dilakukan secara internal dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* yang akan mengukur reliabilitas konsistensi internal (*internalconsistency reliability*), koefisien *Cronbach's Alpha* (Sugiyono, 2005:282) dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left| 1 - \frac{\sum S^2x}{S^2y} \right|$$

Keterangan :

α = Koefisien reliabilistas *Cronbach's Alpha*

k = Jumlah Item

S^2y = Varian Total

S^2x = Varian masing-masing item

Setelah dilakukan pengujian dan dikatakan valid dan reliabilitas didalam seluruh butiranya, maka suatu intrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik dan diharapkan intrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Adapun kriteria kolerasi (r) dalam hubungannya dengan penentuan tingkat reliabilitasnya, digunakan kriteria sebagai berikut :

$r = 0,090 - 1,00$: reliabilitas tinggi

$r = 0,050 - 0,89$: reliabilitas sedang

$r = 0,000 - 0,49$: reliabilitas rendah (Sugiyono,2005:282)

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan, digunakan teknik analisa data “*Regresi Linier Sederhana*”. Digunakan variabel-variabel penelitian mempunyai skala pengukuran ordinal yang bertujuan mencari Pengaruh antara Kepemimpinan dengan Kualitasaan Administrasi Kependudukan di Kecamatan Coblong Kota Bandung. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh resopoden atau sumber data lain terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data ordinal yang bertujuan mencari hubungan variabel x dengan variabel y . Model Regresi Liner Sederhana adalah sebgai berikut :

$$y = \alpha + bx, \text{ dimana}$$

Dimana :

y = variabel tak bebas (terikat), X adalah variabel bebas

X = variabel bebas,

α = adalah penduga bagi intersap (α)

b = adalah penduga bagi koefisien regresi (β)

dan α, β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sample.

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari a dan b adalah :

$$\alpha = \frac{\sum Y - b \sum X}{.N} = Y - bX$$

$$b = \frac{N. (\sum XY) - \sum X \sum Y}{.N. \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X_i = Rata-rata skor variabel X

Y_i = Rata-rata skor variabel Y

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau α (taraf nyata) 0,05 artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Dengan demikian hipotesis statistik penelitian ini adalah :

$H_0 : p \leq 0$: Tidak terdapat pengaruh antara Kepemimpinan terhadap Efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan pada Kecamatan Coblong Kota Bandung.

$H_1 : p \geq 0$: Terdapat pengaruh antara Kepemimpinan terhadap Efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan pada Kecamatan Coblong Kota Bandung.

Dengan Syarat :

$t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = H_0$ ditolak dan H_1 diterima.

$t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}} = H_0$ diterima dan H_1 diterima.

Untuk dapat mengetahui kuat tidaknya pengaruh variabel X dan Y, maka digunakan pedoman interpretasi koefisien pengaruh dalam tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Pengaruh

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) digunakan rumus koefisien determinasi atau disebut koefisien penentu sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2004:216) sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Langkah-langkah dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

- Tiap angket responden diberi nomor
- Menyusun responden pertama sampai akhir
- Menyusun skor variable X dan menyusun skor variable Y

- Mencari selisih rangking (di), mengkuadratkan hasil di (di^2) menjumlahkan di ($\sum di$) dan
- Mencari besarnya pengaruh (rs)

3.6 Lokasi dan Lamanya Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Kecamatan Coblong Kota Bandung Jl. Cisitu Lama. Dengan lamanya Penelitian selama 5 (lima) bulan terhitung mulai bulan Oktober 2015 s.d. Februari 2016 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Tabel Jadwal Kegiatan Penelitian dan Penyusunan Skripsi
Bulan Oktober 2015 s.d Februari 2016

No	Waktu Kegiatan	Tahun 2015-2016																			
		Bulan																			
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Pengajuan Usulan Penelitian	■	■	■	■																
2.	Studi Kepustakaan dan Penyusunan Usulan Penelitian					■	■	■	■	■	■	■	■								
3.	Tahap Pengolahan data dan Seminar Usulan Penelitian													■	■						
4.	Tahap penyusunan laporan hasil penelitian Seminar Draft																	■	■		
5.	Sidang Skripsi																			■	■